

ABSTRAK

Abdussyakir, Muhammad Z, 2021. *Komunikasi Antarpersonal Mu'allim Dan Muta'allim Dalam Penanaman Akhlakul Karimah Di Pondok Pesantren Nurul Wafa Besuki Situbondo*. Skripsi, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Pembimbing: (1)KH. Faiz, M.Fil.I, (II) Farhan, M.Sos.I.

Kata Kunci: Komunikasi Antarpersonal, Penanaman Akhlakul Karimah

Salah satu hal penting dalam penanaman akhlak saat ini adalah komunikasi yang baik antara komunikator (*Mu'allim*) dengan komunikan (*Muta'allim*) guna mencapai tujuan yang diinginkan seperti penanaman akhlakul karimah dengan cara percakapan (komunikasi antarpersonal).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui (1) Bagaimana *mu'allim* membangun komunikasi antarpersonal dengan *muta'allim* dalam penanaman akhlakul karimah di Pondok Pesantren Nurul Wafa? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membangun komunikasi antarpersonal *mu'allim* dan *muta'allim* dalam penanaman akhlakul karimah di Pondok Pesantren Nurul Wafa?.

Adapun metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis, penelitian menggunakan analisis deskriptif.

Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini *Pertama*, diketahui bahwa dalam membangun komunikasi antarpersonal *Mu'allim* dan *Muta'allim* dilaksanakan dengan 3 hal yaitu: 1). Maudlotul hasanah (menggunakan kata-kata yang baik), 2). Para *Mu'allim* mempunyai sifat empati, 3). Tidak mengenal tempat dalam berinteraksi. *Kedua*, Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam membangun komunikasi antarpersonal *mu'allim* dan *muta'allim* dalam penanaman akhlakul karimah di Pondok Pesantren Nurul Wafa ialah komunikator (*mu'allim*) memiliki kredibilitas atau kewibawaan yang tinggi seperti contoh sosok kiyai yang bernama Moh. Abdul Hafidh dan Tidak ada batasan dalam melakukan komunikasi dengan para *muta'allim* baik waktu maupun tempat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah Adanya perbedaan bahasa dari salah satu santri (*muta'allim*) yang berasal dari luar kota dan Selain itu juga terdapat santri yang masih kecil sehingga memerlukan kemampuan lebih dalam menanggapi.